

**TOKSISITAS FRAKSI HEKSAN, FRAKSI KLOOROFORM DAN
FRAKSI AIR SISA EKSTRAK ETANOL AKAR KETELA
GENDRUWO (*Manihot utilissima* Pohl) DENGAN
*BRINE SHRIMP LETHALITY TEST***

Eta Himas Aulia, 2011

Pembimbing : (I) Sajekti Palupi, (II) Elisawati Wonohadi

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian uji toksisitas fraksi heksan, fraksi kloroform, fraksi air sisa ekstrak etanol akar Ketela Gendruwo (*Manihot utilissima* Pohl) menggunakan *Brine Shrimp Lethality Test* terhadap larva *Artemia salina* Leach sebagai hewan uji. Kandungan senyawa yang terdapat pada akar Ketela Gendruwo disari dengan cara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 80 %. Kemudian ekstrak etanol difraksinasi dengan menggunakan pelarut n-heksan dan kloroform sehingga didapat fraksi heksan, fraksi kloroform dan fraksi air sisa. Larva *Artemia salina* Leach yang digunakan adalah yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan uji fraksi heksan dan fraksi kloroform masing-masing pada konsentrasi 10 µg/ml, 20 µg/ml, 30 µg/ml, 40 µg/ml dan 100 µg/ml dan larutan uji fraksi air sisa pada konsentrasi 15 µg/ml, 30 µg/ml, 45 µg/ml, 60 µg/ml dan 120 µg/ml. Dari data kematian larva *Artemia salina* Leach diolah dengan menggunakan *Probit Analysis Program* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan bahwa fraksi heksan, fraksi kloroform dan fraksi air sisa ekstrak etanol akar Ketela Gendruwo (*Manihot utilissima* Pohl) mempunyai efek toksik menurut *Brine Shrimp Lethality Test* dengan nilai LC₅₀ pada fraksi heksan 43,44 µg/ml, fraksi kloroform 39,95 µg/ml, fraksi air sisa 58,32 µg/ml.

Kata kunci : toksisitas, akar ketela gendruwo, fraksi heksan, fraksi kloroform, fraksi air sisa, *Brine Shrimp Lethality Test*. *Manihot utilissima* Pohl.